



MENJAGA STAMINA IMAN (4)

Ahad, 7 Maret 2010 M

Masjid Al Murosalah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung
Penceramah : Dr. Aam Amiruddin

Langkah-langkah Membuat Iman Tetap Kokoh

Sangat penting untuk memahami apasaja yang bisa MELEMAHKAN iman. Sebaliknya sangat penting juga untuk mengetahui strategi apa agar iman TETAP Kokoh.

1. Tadabur Al-Qur'an

Al-Qur'an dijamin dapat menjaga mengobati berbagai penyakit hati dengan syarat kita tidak hanya membacanya tetapi juga ikhtiar memahaminya.

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٤٧﴾

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati mereka terkunci?"
[QS.Muhammad (47):24]

2. Memperbanyak doa dan dzikir

Doa adalah Permohonan manusia kepada Allah, sedangkan *Dzikir* adalah Pujian manusia kepada Allah SWT. Melalui dua hal tersebut maka manusia akan selalu ingat kepada Allah, merasa dilihat sehingga semua gerak hati dan amalan akan sesuai dengan perintah-Nya.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ

دَاخِرِينَ ﴿٤٧﴾

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".[QS.Al Mu'min (40) :60]

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا ﴿٤٢﴾

"Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang." [QS.Al-Ahzab (33):41-42]

3. Meninggalkan Kemusyrikan

Aqidah sangat penting dalam memegang erat ke-Islaman. Menduakan Allah swt, percaya ada yang lebih hebat atau percaya ada yang lebih menentukan hidup selain dari Allah set adalah cirri-ciri syirik.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." [QS.Luqman (31):13]

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۗ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنَىٰ إِسْرَائِيلَ ۗ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۗ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾

"Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun." [QS.Al Maidah (5):72]

4. Sering Menghadiri Majelis Ta'lim

Dengan selalu hadir di majlis taklim akan memberikan atmosfir kebaikan. Semangat untuk mencari ilmu dan menerapkan dalam amalan. Dan juga tergabung dalam lingkungan/komuniti yang selalu siap untuk saling menasehati dan saling memberikan motivasi serta jalan keluar. Nikmat bukan?

5. Menaburkan Kasih Sayang

Hati yang beriman akan selalu menebarkan kasih sayang kepada semua makhluk. Tetapi juga sanggup berani untuk tegas kepada semua hal kemungkaran yang dilarang/dijauhi dari Allah swt

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۗ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۗ وَمَثَلُهُمْ

فِي الْإِنجِيلِ كَرَّرَ أَخْرَجَ شَطْرَهُ فَفَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوْقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ

بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢١﴾

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mu'min). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” [QS.Al Fat-h (48):29]

6. Asahlah jiwa dengan amalan-amalan sunnah

Dalam sebuah hadist Qudsi disebutkan bahwa amalan-amalan sunnah akan memberikan berat timbangan di akherat dan juga menjadikan semakin cintanya Allah kepada kita.

Dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda, “Allah SWT berfirman : Barangsiapa memerangi wali (kekasih)-Ku, maka Aku akan memeranginya. **Hamba-Ku senantiasa mendekatkan diri pada-Ku dengan amalan wajib yang Kucintai. Hamba-Ku senantiasa mendekatkan diri pada-Ku dengan amalan-amalan sunnah sehingga Aku mencintainya.** Jika Aku telah mencintainya, maka Aku akan memberi petunjuk pada pendengaran yang ia gunakan untuk mendengar, memberi petunjuk pada penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, memberi petunjuk pada tangannya yang ia gunakan untuk memegang, memberi petunjuk pada kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Jika ia memohon sesuatu kepada-Ku, pasti Aku mengabulkannya dan jika ia memohon perlindungan, pasti Aku akan melindunginya.” (HR. Bukhori)

Session Tanya Jawab :

1. Dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 71. “(Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.” [17:71]. Siapakah yang dimaksud imam tersebut?

Imam dalam surat tersebut adalah Rasulullah SAW. Karena saat hari kiamat di hari perhitungan yang seadil-adilnya bagi manusia. Kelak kita semua dikelompokkan menurut umat Nabi-nabi.

2. Ustadz Aam suami saya pernah sakit berat, seorang ustadz dari banjaran mengatakan suami saya harus melaksanakan kifarat ke anak yatim 40 Orang. Saya belum mengerti apa yang dimaksud kifarat tersebut, jika benar perkataan ustadz tersebut, bagaimana cara pelaksanaannya?
Yang seharusnya menerangkan dengan jelas adalah ustad tersebut. Namun setahu saya kifarat itu adalah pembayaran denda atas sumpah yang tidak terlaksanakan. Mengenai yang ibu tanyakan saya belum menemukan dalilnya.
3. Ustadz Aam, mohon diterangkan tentang “Isrof”, apakah sikap-sikap narsis, lebay, mengumumkan terus-terusan kegiatan diri sendiri di facebook dan lain-lain, termasuk kategori Isrof?
Sebelumnya ada dua kata yang hampir mendekati namun beda arti. Isrof: berlebih-lebihan dalam harta, Isrob: berlebih-lebihan dalam perilaku yang tidak baik. Pada prinsipnya ‘berlebihan’ dalam berbagai hal itu tidak baik. Jika kasusnya dalam mengupdate status di FB, dilihat dulu konteksnya. Jika memberikan efek yang buruk, sombong, memberikan celah maksiat, kebohongan atau bahkan mendholimi orang lain maka harus di stop. Jangan terlalu tergesa-gesa dan pikirkan semua hal sebelum bertindak menulis apapun termasuk di FB.
4. Pak Aam aku Tania kelas IX (Sembilan), aku mau nanya yang berkaitan dengan perbuatan syirik dalam realitas kehidupan, kita banyak menyaksikan orang yang mencari harta dengan cara yang tidak halal, contohnya : seseorang yang mempunyai perjanjian dengan jin, dan jin itu memberikan harta. Konon katanya suka ada yang “diwadalkan”. Itu maksudnya apa? Umur kan ditentukan sama Allah bukan sama manusia, tapi kenapa aku lihat di TV ada yang meninggal karena tidak bisa membayar hutang kepada orang ang berkolaborasi dengan jin itu. Dijelasin ya...makasih...
Memang jin dan manusia bisa berkolaborasi namun itu tidak boleh sekalipun dalam hal kebaikan. Sperti tersirat dalam Al-Qur’an surat Al-Jinn

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ﴿٦﴾

“Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.” [QS.jin(72):6]

Wallahu'alam bishawab

Resensitor : Team Homepi Percikan Iman/ www.percikaniman.org

Download Resensi versi PDF http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-7-3-2010.pdf	Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI) Info Langganan : 022-70780148
Download Jadwal KII versi PDF http://percikaniman.org/data/jadwal-kii-4-2010.pdf	Hotline QTAB (Tabungan Qurban) Info : 022-4238445

Akses Streaming MPI di <http://mpi.percikaniman.org>